

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dermatitis kontak adalah penyakit kulit dimana muncul inflamasi, bercak dan bintil merah, pengelupasan dan penebalan kulit yang terus menerus yang disebabkan oleh kontak kulit dengan bahan kimia penyebab iritasi atau alergi. Dermatitis kontak paling sering ditemui pada pekerja. Berdasarkan data oleh Kemenkes, 93% dari total 389 kasus penyakit kulit akibat kerja adalah Dermatitis Kontak Akibat Kerja (DKAK). Lapangan pekerjaan yang paling sering terkena DKAK berdasarkan urutannya adalah pekerja pabrik, pekerja pertanian, pekerja konstruksi, perawat dan pekerja medis, pekerja rumah tangga, dan pekerja salon. DKAK yang tidak ditangani dapat menyebabkan bahaya infeksi zat kimia yang masuk melalui pembuluh darah.

Kasus DKAK dapat terjadi karena kurangnya informasi dan edukasi yang benar kepada pekerja pabrik, khususnya pekerja pabrik industri kecil. Hal ini ditandai dengan ketidaktahuan pekerja akan nama penyakit dan cara mencegah serta mengatasinya, berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan pada 100 pekerja pabrik di Banten. Selain itu, berdasarkan observasi penulis di lokasi pabrik, pekerja pabrik masih memiliki miskonsepsi mengenai DKAK dan enggan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

Oleh karena itu, penulis merancang buku panduan tentang penanganan DKAK. Buku panduan ditujukan bagi pekerja pabrik berusia 20-45 tahun yang berlokasi di Banten. Buku panduan memuat empat tahapan dalam menangani DKAK, yaitu Telusuri, Tandai, Tanggapi, dan Tangani. Konten buku memuat mengenai apa itu DKAK, apa solusinya, bagaimana pekerja harus menanggapi dan mensolusikannya secara nyata.

Penulis menggunakan metode perancangan buku oleh Haslam (2006) yang terdiri dari tiga tahap besar yaitu pendekatan terhadap desain buku, integrasi

pemikiran desainer terhadap materi buku, dan menetapkan dan mengintegrasikan *brief* desain. Pada tahap pertama, penulis mengumpulkan data dan menganalisisnya menjadi konten buku, *mind map*, kata kunci, dan *big idea* buku. Konsep besar buku adalah “Sigap mengenali, tanggap menangani Dermatitis Kontak Akibat Kerja”. Penulis juga menetapkan konsep warna, tipografi, *key visual*, ilustrasi, dan sistem *grid* berdasarkan *big idea*. Setelah membangun dasar dari perancangan, penulis menyusun elemen-elemen tersebut dengan *layout* pada tahap selanjutnya. Terakhir, penulis merencanakan strategi publikasi buku panduan yang didukung dengan media promosi, *stationery*, dan *merchandise*. Kemudian, penulis menentukan cara produksi dan perhitungan anggaran dari media utama dan sekunder. Buku panduan DKAK diharapkan dapat menjadi langkah pertama bagi pekerja untuk menelusuri, mengidentifikasi, menanggapi, dan mensolusikan DKAK.

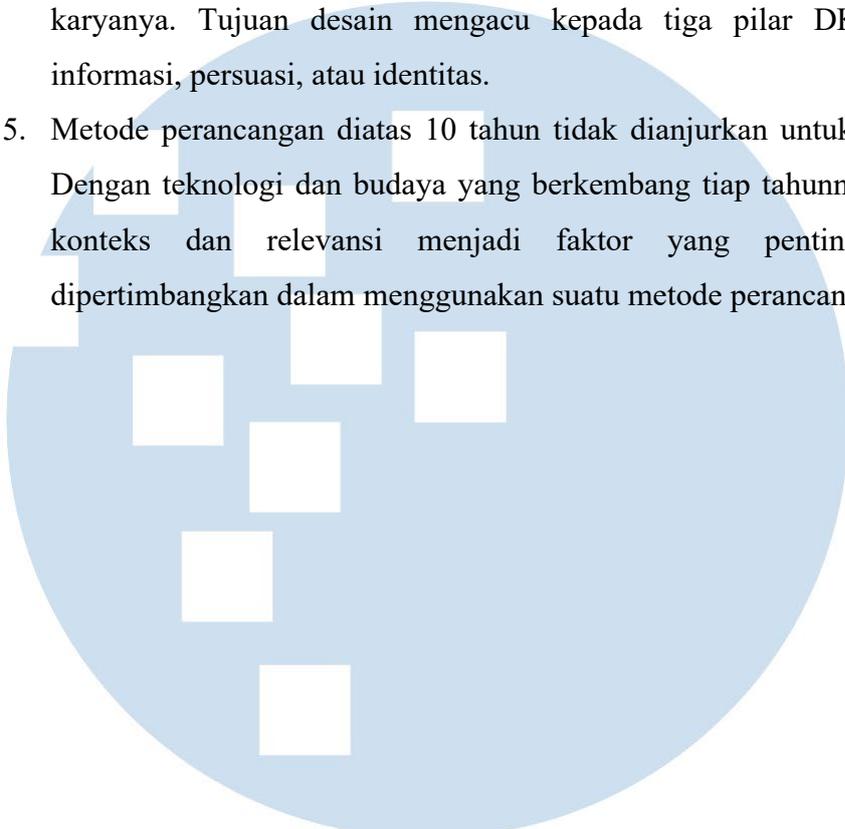
5.2 Saran

Dalam perancangan buku, khususnya yang bertopik medis, penting bagi penulis dan desainer untuk melakukan riset yang mendalam dan memverifikasi kebenaran data dengan seorang ahli. Hal ini perlu dilakukan agar konten buku sesuai dengan tujuan perancangan dan tidak menciptakan kontradiksi-kontradiksi yang membingungkan bagi pembaca buku.

Penulis menyarankan beberapa hal bagi pembaca yang sedang meneliti dan merancang media informasi dengan topik serupa. Beberapa saran tersebut antara lain:

1. Menjalin komunikasi yang konstan dengan seorang ahli dalam topik yang dibahas. Bertujuan untuk menciptakan komunikasi timbal balik yang menguntungkan bagi perancangan.
2. Proaktif dalam menanyakan kritik dan saran dari semua pihak selama proses perancangan.
3. Selalu berusaha untuk menempatkan diri sebagai target audiens perancangan. Bertujuan untuk menciptakan empati antara penulis dengan pembaca.

4. Penting bagi penulis untuk mengingat tujuan desain selagi merancang karyanya. Tujuan desain mengacu kepada tiga pilar DKV yaitu informasi, persuasi, atau identitas.
5. Metode perancangan diatas 10 tahun tidak dianjurkan untuk dipakai. Dengan teknologi dan budaya yang berkembang tiap tahunnya, maka konteks dan relevansi menjadi faktor yang penting untuk dipertimbangkan dalam menggunakan suatu metode perancangan.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA